

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 87, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025**

**PRA PAA**  
**(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)**

**“PUSAT REHABILITASI ODHA  
DI KOTA KUPANG”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Fransiska Helena Putri

21.A1.0079

**Dosen pembimbing :**

Ratih Dian Saraswati, ST., M.Eng

**NUPTK 8849765666230342**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**JANUARI 2025**

## ABSTRAK

Peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir menandakan kebutuhan akan fasilitas rehabilitasi yang mampu melayani kebutuhan medis dan sosial secara terpadu bagi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Tidak hanya menghadapi tantangan secara fisik akibat efek pengobatan jangka panjang, ODHA juga kerap mengalami tekanan psikologis dan stigma sosial yang menghambat proses pemulihan mereka. Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan fasilitas rehabilitasi yang mendukung pemulihan menyeluruh bagi ODHA, melalui integrasi pendekatan *Healing Environment* dan Arsitektur Berwawasan Perilaku. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui studi literatur, regulasi, data statistik, serta analisis kebutuhan pengguna dan lingkungan. Kajian arsitektural difokuskan pada penciptaan ruang yang mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis, serta aksesibilitas dan privasi bagi seluruh pengguna.

Hasil analisis menunjukkan perlunya rancangan fasilitas yang mencakup layanan medis (termasuk rawat inap paliatif dan klinik VCT), rehabilitasi sosial, hunian sementara, serta ruang-ruang pendukung yang mampu mendorong interaksi positif dan pemulihan mental. Penataan massa bangunan, sistem zonasi, dan pengolahan ruang luar dirancang untuk mendukung suasana tenang, aman, dan inklusif, serta memfasilitasi keterlibatan pengguna dalam kegiatan pemulihan. Kesimpulannya, rancangan pusat rehabilitasi ini diharapkan dapat menjadi solusi arsitektural yang menyeluruh bagi kebutuhan ODHA, tidak hanya dari aspek fungsional dan medis, tetapi juga dari sisi psikososial dan perilaku, guna meningkatkan kualitas hidup dan keberdayaan pengguna dalam jangka panjang.

**Kata kunci:** ODHA, rehabilitasi, healing environment, arsitektur perilaku